KR RADIO 107.2 FM

Rabu, 31 Maret 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	24	52	37	36
PMI Sleman	(0274) 869909	49	33	98	29
PMI Bantul	(0274) 2810022	39	27	24	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	24	10	9	6
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	5	11	4	5

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 31 Maret 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

MATANGKAN SKEMA TRAVEL CORRIDOR

Siapkan Uji Coba Paket Wisata Berkualitas

YOGYA (KR) - DIY tengah mematangkan skema travel corridor untuk mendongkrak kunjungan wisatawan di tengah kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat seiring masih tingginya kasus pandemi Covid-19 di tanah air. Dinas Pariwisata (Dispar) DIY dan pelaku industri pariwisata tengah menggodok travel corridor ini bekerja sama dengan daerah lainnya baik di Jawa-Bali maupun di luar Jawa sebagai upaya memulihkan ekosistem pariwisata.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo mengatakan program travel corridor ini sebenarnya akan direncanakan pada libur Lebaran tahun ini, namun sayangnya ada kebijakan larangan mudik dari pemerintah pusat. Adanya pelarangan mudik tersebut otomatis membuat program travel corridor ditunda pelaksanaanya hingga waktu yang memungkinkan.

"Kita akan lebih mematangkan skema travel corridor ini, bahkan kita tengah merencanakan test atau uji coba tour lebih dahulu secara internal. Teman-teman industri pariwisatalah yang akan mempersiapkan paket-paket wisata pendek maksimal 2 hari satu malam," ujar Singgih di Yogyakarta, Selasa (30/3).

Singgih menjelaskan paket-paket wisata yang tengah dikemas ini termasuk paket wisata sumbu filosofi yang rencananya dijual kepada ASN maupun masyarakat DIY nantinya. Meskipun aktivitas pariwisata sudah mulai digerakkan, namun harus tetap diberikan jaminan sebagai upaya meminimalisasi risiko penularan virus Korona dengan melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat dan disiplin. Selain harus terverifikasi protokol kesehatan yang ketat, sarana prasarana pendukung tetap harus disiapkan dan harus mengantongi *Cleanliness, Health, Safety and Environment* (CHSE).

" Kita sedang menggodok travel corridor dengan syarat-syarat khusus saat ini. DIY dengan beberapa daerah baik di Jawa maupun di luar Jawa telah mempunyai kesepakatan bersama akan bekerja sama saling mengirimkan wisatawan dengan syarat-syarat yang sangat ketat," tandasnya.

Ketua DPD GIPI Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie menyampaikan industri pariwisata sangat mendukung dan ikut menginisiasi pelaksanaan skema travel corridor untuk membantu pemerintah menggerakan sisi ekonomi tanpa mengabaikan sisi kesehatan. Pihaknya akan menggelar uji coba tour paket-paket wisata yang bakal ditawarkan dalam skema travel corridor mulai 2 - 3 April mendatang. **(Ira)-f**

30 Perusahaan Catering Pelatihan K3

YOGYA (KR) - Untuk pertama kalinya, sebanyak 30 perusahaan jasa catering anggota Perkumpulan Pengusaha Jasa Boga lndonesia (PPJI) DIY mengikuti Pelatihan K3 (Kesehatan dan Keselamatam Kerja) dari Kementerian Tenaga Kerja RI, Senin (29/3) hingga Kamis (1/4), di Hotel Marriot Yogyakarta.

"Pelatihan ini sesuai Instruksi Menteri Tenaga Kerja Nomor 03 Tahun 1999 tentang Pengawasan Terhadap Pengelolaan Makanan di Tempat Kerja dan Surat Edaran Dirjen Bina Hubungan Ketenagakerjaan dan Pengawasan Norma Kerja No 86 Tahun 1989 tentang Perusahaan Catering yang Mengelola Makanan bagi Tenaga Kerja," jelas dr Ventje Sri Setiyanto dari Bina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kemnaker RI kepada *KR* di sela pelatihan.

Didampingi Fungsional Kemenaker, Bagas Edi Lukito, dan Ketua PPJI DIY Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM, dr Ventje memyebutkan makanan (catering) yang dikonsumsi tenaga kerja dari perusahaan pengguna jasa catering harus benar-benar sehat, higienis, intake gizi disesuaikan dengan karakter pekerja dari sisi usia, berat badan, dan lainnya. **(R-4)-f**

BAZNAS Bentuk Duta Santri Siaga

YOGYA (KR) - BAZNAS DIY membentuk Duta Santri Siaga di Pondok Pesantren Sunni Darusalam Sleman dan Pondok Pesantren Binaul Umah Bantul. Masing masing pesantren dipilih 10 santri sebagai Duta Santri Siaga.

Sebelum ditetapkan sebagai duta santri siaga, mereka terlebih dahulu dibekali pelatihan tentang kesiapsiagaan bencana. Seperti kajian risiko dan rencana aksi, peta bencana dan sistem peringatan dini, Pelatihan penanggulangan Penderita Gawat Darurat, Prokes Covid-19 dan ditutup dengan simulasi bencana. "Kegiatan ini, sebagai bentuk implementasi pendidikan kebencanaan di pondok pesantren/madrasah selama masa pandemi Covid-19. Kesiapsiagaan pesantren/madrasah dengan simulasi dan juga untuk menyalurkan dana zakat untuk Pesantren pesantren yang dekat dengan potensi bencana," kata Plt Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS DIY, Cahyono, Senin (29/3). **(Awh)-f**

SIARAN PERS TERKAIT KEPUTUSAN KONGRES AKSARA JAWA I

GRAND MERCURE, 22-26 MARET 2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Budaya,

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa dan atas berkat rahmat-Nya, Kongres Aksara Jawa (KAJ) I yang berlangsung tanggal 22-26 Maret 2021 di Hotel Grand Mercure Yogyakarta telah ditutup oleh Bapak Sumadi, S.H. M.H. (Plt. Kepala Dinas Kebudayaan DIY) pada Jumat, 26 Maret 2021.

KAJ I yang berlangsung di tengah pandemi corona ini dilaksanakan secara Luring dan Daring. Tidak kurang dari 1.000 peserta ikut ambil bagian menjadi peserta aktif. Antusiasme peserta ini terlihat sejak dibuka pendaftaran sampai menjelang penutupan pendaftaran. Akibat banyaknya pendaftar peserta, panitia merasa perlu melakukan seleksi atas kepesertaan tersebut.

KAJ I berlangsung sangat dinamis dan intens. Diskusi-diskusi serius memikirkan eksistensi aksara Jawa di era digital sangat menguras energi. Hal ini dapat dilihat dari sidang-sidang komisi yang berlangsung dalam suasana penuh perdebatan, namun demikian masih dalam suasana kondusif. Interaksi antara peserta Luring dan Daring berjalan lancar. Hal ini tentu karena kesigapan panitia dalam menyiapkan segala piranti yang mampu menopang kelancaran proses KAJ I ini.

Untuk semua proses itu, atas nama panitia penyelenggara dan Dinas Kebudayaan DIY, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu kelancaran perhelatan KAJ Ini, di antaranya: PANDI (Pengelola Nama Domain Internet Indonesia), para pegiat aksara Jawa-secara khusus sahabat-sahabat guru dari MGMP bahasa Jawa SMP, SMK dan SMA DIY-, Komunitas Segajabung, MMTC dan Liputan Massal Genk Kobra dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tentunya, tanggung jawab besar setelah KAJ I ini akan terasa jauh lebih berat. Secara khusus, sosialisasi atas hasil-hasil keputusan KAJ I dalam siaran ini tidak semua dapat dipublikasikan karena pertimbangan yang sangat teknis. Keputusan-keputusan yang tidak dipublikasikan tersebut nantinya akan dipublikasikan dalam bentuk laporan yang utuh sebagai sebuah dokumen dalam bentuk buku. Semata-mata ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Dinas Kebudayaan DIY, khususnya kepada para pemangku kebijakan dan para pegiat aksara Jawa, agar dokumen yang nantinya tersusun tersebut dapat menjadi referensi di dalam kerja-kerja sosialisasi dan juga rencana KAJ berikutnya.

Perlu kami sampaikan dalam siaran ini, bahwa keputusan terkait pembahasan di Komisi I: JGST (Javanesse General System of Transliteration) dan PUJL (Pedoman Umum Jawa Latin), Komisi II: Tata Tulis, Komisi III: Digitalisasi Aksara Jawa, dan Komisi IV: Kebijakan terkait Aksara Jawa adalah sebagai berikut.

Keputusan penting pada Komisi I adalah menetapkan transliterasi Aksara Jawa ke Latin. Aksara Jawa yang dimaksud di sini adalah Aksara Jawa yang terdaftar dalam Consortium Unicode yaitu pada slot kode A980-A9DF, menetapkan dan memutuskan JGST (Javanese General System of Transliteration), transliterasi Aksara Jawa ke Aksara Pegon, serta menetapkan dan memutuskan Pedoman Umum Jawa Latin (PUJL).

Keputusan utama pada komisi II adalah ditetapkannya Tata Tulis Aksara Jawa yang digunakan sebagai Pedoman Umum Penulisan Aksara Jawa dengan kelengkapan aksara yang terdaftar dalam Consortium Unicode, yaitu pada slot kode A980-A9DF. Tata Tulis Aksara Jawa yang digunakan sebagai Pedoman Umum Penulisan Aksara Jawa terdiri dua pola, yaitu pola tradisional dan pola simplified (dengan penyederhanaan).

Keputusan Komisi III di antaranya menetapkan dan memutuskan standardisasi fon aksara Jawa, menetapkan dan memutuskan standardisasi tata letak papan tombol aksara Jawa serta mengajukan standardisasi fon aksara Jawa dan standardisasi tata letak papan tombol aksara Jawa kepada Badan Standardisasi Nasional dan Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia.

Untuk keperluan pengetahuan publik terkait aksara Jawa dan dengan demikian juga aksara-aksara nusantara lainnya, hasil-hasil keputusan yang dibahas dalam komisi IV tentang Kebijakan menjadi sesuatu yang krusial untuk disampaikan dalam siaran ini, sebab menyangkut eksistensi aksara-aksara nusantara secara umum dan aksara Jawa khususnya.

Selanjutnya, perkenankan kami sampaikan hasil keputusan KAJ I ini sebagai berikut:

1. Pasca-KAJ I diputuskan akan dibentuk:

a. Tim Pendampingan dan Pengawalan Hasil Keputusan Kongres menuju rekomendasi untuk disusunnya regulasi Aksara Jawa.

b. Tim Pendampingan dan Pengawalan Hasil Keputusan Kongres terdiri atas unsur-unsur:

1) Birokrasi
2) Akademisi
3) Hukum
4) Praktisi
5) Pemangku budaya khususnya Keraton dan Kadipaten

Sumadi, SH MH (Plt. Kepala Dinas Kebudayaan DIY) saat menutup KAJ I .

2. Tim Pendampingan dan Pengawalan Hasil Keputusan Kongres segera menyusun rancangan kegiatan dalam mendampingi dan mengawal keputusan kongres hingga terbentuknya regulasi.

a. Tim Pendampingan dan Pengawalan Hasil Keputusan Kongres merupakan tim pusat yang bekerja sama dengan tim di 3 provinsi (DIY, Jawa Tengah, dan Jawa Timur) dalam mendampingi dan mengawal di tingkat provinsi.

b. Tim Pendampingan dan Pengawalan Hasil Keputusan Kongres Pusat bekerja sama dengan para pemangku Aksara Daerah lainnya untuk berkoordinasi dalam penyusunan rekomendasi menuju Undang-Undang Aksara Daerah.

c. Kongres menetapkan waktu untuk kongres selanjutnya beserta tempatnya (DIY siap memfasilitasi kongres selanjutnya)

3. Bidang Birokrasi

a. Penyusunan regulasi kedudukan Aksara Jawa di tingkat Pusat maupun daerah

b. Pemeliharaan Aksara Jawa mencakup pelindungan, pengamanan, penyelamatan, perawatan, pengaturan dan pengawasan.

c. Pengembangan dan penguatan Aksara Jawa mencakup pengakuan, standardisasi, penulisan, rekayasa, pembudayaan, fasilitasi, dan penelitian

d. Pembentukan Badan Aksara Jawa

e. Pembentukan Sanggar Aksara Jawa/ Rumah Sinau Aksara Jawa

4. Bidang Publik

a. Masyarakat mempunyai hak dan kewajiban untuk membanggakan Aksara Jawa sebagai aksara warisan leluhur yang harus dilestarikan

b. Masyarakat melaksanakan segala aktivitas yang berkaitan dengan pelestarian Aksara Jawa

5. Bidang Akademik

a. Pembudayaan Aksara Jawa di lingkungan keluarga, masyarakat, dan instansi

b. Pembudayaan Aksara Jawa dalam proses pembelajaran di semua jenjang dan jenis pendidikan melalui: 1) Penyusunan dokumen kurikulum; 2) Pembuatan buku, bahan ajar dan model pembelajaran; dan 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidik.

c. Integrasi konteks aksara Jawa ke dalam semua mata pelajaran

Atas Nama
Tim Kongres Aksara Jawa I
Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman

Rully Andriadi, SS.